LAPORAN
RTM 2025

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN
TAHUN 2025

STMIK BINA NUSANTARA JAYA
LUBUKLINGGAU



LAPORAN RTM

(RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN & TINDAK LANJUT)

TAHUN 2025

STMIK BINA NUSANTARA JAYA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
PENGESAHAN v
LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN vi
A. Pendahuluan 1
B. Tujuan RTM 1
C. Ruang Lingkup RTM 2
D. Hasil Pembahasan 2
1. Hasil Monev Internal Tahun 2025 2
2. Hasil Kinerja Tahun 2025 10
E. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen 12
F. Penutup 15
Lampiran ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar yang memenuhi Target 12
Tabel 2. Temuan dan Tindak Lanjut 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perbandingan Rata-rata standar capaian mutu tahun 2024 dan 2025.....3
Gambar 2. Rata-rata standar pendidikan tahun 2025 4
Gambar 3. Perbandingan Capaian Mutu Pendidikan tahun 2024 dan 2025.....4
Gambar 4. Rata-rata standar penelitian tahun 2025 6
Gambar 5. Perbandingan Capaian Mutu Penelitian tahun 2024 dan 2025.....6
Gambar 6. Rata-rata standar Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2025 8
Gambar 7. Perbandingan Capaian Mutu PkM tahun 2024 dan 2025.....8
Gambar 8. Rata-rata standar Non Akademik tahun 2025 10
Gambar 9. Perbandingan Capaian Mutu Non Akademik tahun 2024 dan 2025.....10
Gambar 10. Persentase capaian kinerja tahun 2025 berdasarkan Rencana Operasional / Rencana Kerja.....12

LAPORAN RTM

STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau

TAHUN 2025

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Desember 2025

Isi laporan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Internal ini telah di evaluasi dan diperiksa secara terperinci dan seksama, serta dinyatakan resmi dan ditetapkan menjadi dokumen laporan RTM yang berlaku untuk seluruh unit kerja di lingkungan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau sesuai masa berlakunya.

Lubuklinggau, 22 Desember 2025

Disetujui Oleh :	Disusun dan diperiksa Oleh
Ketua,	Unit Penjamin Mutu Internal,
Ahmadi, M.Kom	Arie Yandi Saputra, M.Kom

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau (STMIK BNJ)

TAHUN 2025

Tanggal	22 Desember 2025
Tujuan	Melaksanakan review hasil Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev Internal), review hasil capaian kinerja tahun 2025 yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan serta menentukan tindaklanjut perbaikan dan peningkatan mutu.
Ruang Lingkup	Review Hasil Monev Internal, pengendalian, pengingkatan dan pengembangan standar dan capaian mutu pendidikan serta mengevaluasi kinerja tahun 2025.
Peserta	a. Ketua b. Wakil Ketua c. Kaprodi d. Kepala Unit Kerja - UPPM - Siskom - Perpustakaan
Jumlah Peserta	10 Orang
Ketua Rapat	Ketua STMIK BNJ
Koordinator Kegiatan	Kepala UPMI STMIK BNJ

A. Pendahuluan

STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau telah memiliki dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdiri atas Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, serta Formulir Pendukung. Pelaksanaan SPMI di lingkungan STMIK BNJ mengacu pada siklus penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang diterapkan secara berkelanjutan untuk menjamin mutu tridharma perguruan tinggi dan tata kelola kelembagaan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan siklus mutu tersebut, Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) telah melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Tahun 2025 terhadap Program Studi dan Unit Kerja. Kegiatan Monev dilaksanakan dengan melibatkan tim reviewer internal, dan hasilnya telah disampaikan secara resmi kepada pimpinan serta seluruh unit terkait untuk ditindaklanjuti.

Hasil Monev Tahun 2025 menunjukkan bahwa capaian kinerja institusi berada pada angka rata-rata 67,8%, yang menggambarkan bahwa implementasi sistem manajemen mutu telah berjalan dengan baik namun masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek utama, terutama di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, serta kemitraan eksternal**.** Selain itu, hasil Monev Internal juga menegaskan perlunya percepatan digitalisasi sistem tata kelola dan pelaporan kinerja, agar efektivitas pengawasan mutu dapat terukur secara lebih akurat.

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut, STMIK BNJ menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 sebagai forum strategis untuk meninjau kembali kinerja sistem penjaminan mutu dan kinerja kelembagaan selama satu tahun berjalan. RTM ini dipimpin langsung oleh Ketua STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, serta dihadiri oleh seluruh jajaran pimpinan, ketua unit, dan ketua program studi**.**

RTM berfungsi untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi telah berjalan secara efektif, berkesinambungan, dan relevan dengan arah pengembangan institusi. Melalui forum ini, manajemen melakukan penelaahan terhadap hasil Monev, capaian indikator kinerja, serta efektivitas implementasi standar mutu yang telah ditetapkan.

Luaran utama dari kegiatan RTM Tahun 2025 adalah berupa rumusan keputusan dan kebijakan tindak lanjut strategis yang berfokus pada:

1. Penguatan sistem digitalisasi penjaminan mutu dan tata kelola,
2. Peningkatan kapasitas dosen dan peneliti,
3. Integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta
4. Pengembangan kerja sama eksternal yang lebih aktif dan produktif.

Melalui kegiatan RTM ini, STMIK BNJ menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan efektivitas sistem penjaminan mutu dan kinerja tridharma perguruan tinggi**,** dengan prinsip perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi sebagai perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di tingkat nasional.

B. Tujuan RTM

Tujuan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan hasil Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev Internal) Tahun 2025 untuk dirumuskan tindak lanjut dan perbaikannya.
2. Melakukan pengendalian atas implementasi sistem manajemen mutu di lingkungan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau.

C. Ruang Lingkup RTM

Lingkup bahasan rapat tinjauan manajemen (RTM) tahun 2025, sebagai berikut:

1. Hasil Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev Internal) Tahun 2025 meliputi temuan-temuan dalam Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev Internal) Tahun
2. Pembahasan capaian kinerja tahun 2025 (catatan yang perlu mendapat perhatian pada tinjauan manajemen sebelumnya).
3. Rekomendasi Tindak Lanjut Kinerja ditahun kedepan.

D. Hasil Pembahasan

1. Hasil Monev Internal Tahun 2025

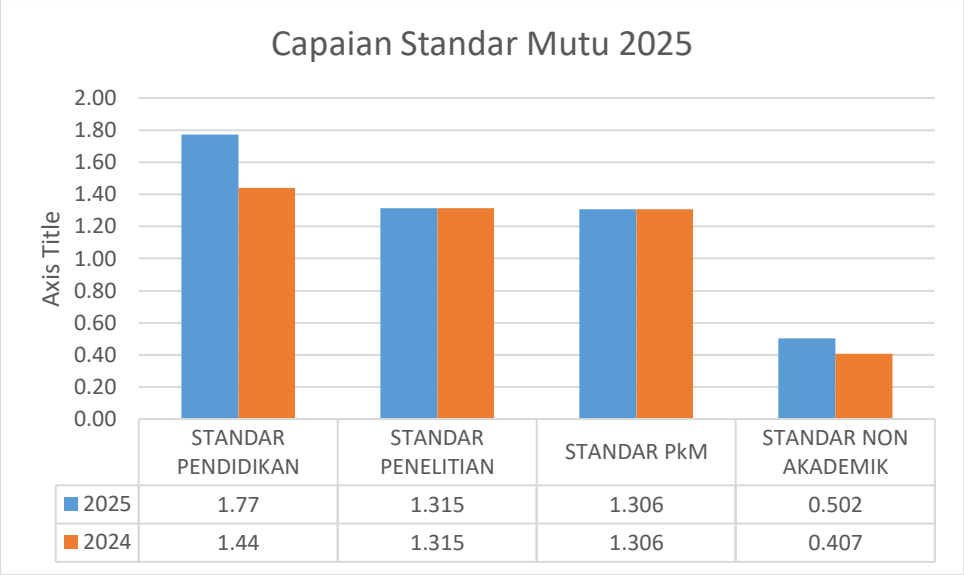
Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Internal (Monev Internal) tahun 2025 yang berbasis pada standar mutu STMIK BNJ antara lain 1) Standar Pendidikan; 2) Standar Penelitian; 3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat, 4) Standar Non Akademik; 5 maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Gambaran Umum hasil Monev Internal Tahun 2024 dan 2025.

Berdasarkan grafik capaian standar mutu tahun 2024, terlihat adanya tren perkembangan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, 2024. Beberapa indikator menunjukkan peningkatan kinerja yang jelas. Misalnya, jumlah mahasiswa baru (maba) mengalami pertumbuhan dari 19 orang pada 2024 menjadi 61 orang pada 2025, yang mencerminkan kenaikan partisipasi sebesar 221%. Hal ini sejalan dengan realisasi beasiswa KIP-K yang meningkat secara proporsional dari 5 mahasiswa menjadi 10 mahasiswa, menunjukkan keberlanjutan upaya institusi dalam mendukung akses pendidikan bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu.

Meskipun sebagian target telah tercapai dengan baik, beberapa indikator menunjukkan adanya deviasi dari target yang direncanakan. Misalnya, pencapaian kenaikan jabatan fungsional dosen belum memenuhi target yang ditetapkan, dengan hanya 7 dari 16 dosen yang berhasil naik jenjang pada 2024. Kondisi ini mirip dengan tahun 2023, sehingga menandakan perlunya perhatian lebih pada pengembangan karier dosen sebagai bagian dari strategi keberlanjutan peningkatan kualitas akademik.

Secara keseluruhan, perbandingan antara tahun 2024 dan 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif pada aspek kuantitatif, seperti jumlah mahasiswa baru dan realisasi beasiswa, sementara aspek kualitatif, seperti peningkatan jabatan fungsional dosen, masih memerlukan strategi lanjutan agar capaian lebih optimal. Dengan demikian, kinerja 2025 tidak hanya merupakan kelanjutan dari pencapaian 2024, tetapi juga menjadi dasar untuk perencanaan perbaikan dan penguatan sasaran strategis ke depan.



Gambar 1. Perbandingan Rata-rata standar capaian mutu tahun 2024 dan 2025

b) Gambaran Standar Pendidikan

Secara umum, capaian mutu STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2024 di hampir seluruh standar mutu. Kenaikan ini mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan proses akademik, pengelolaan sumber daya, serta peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

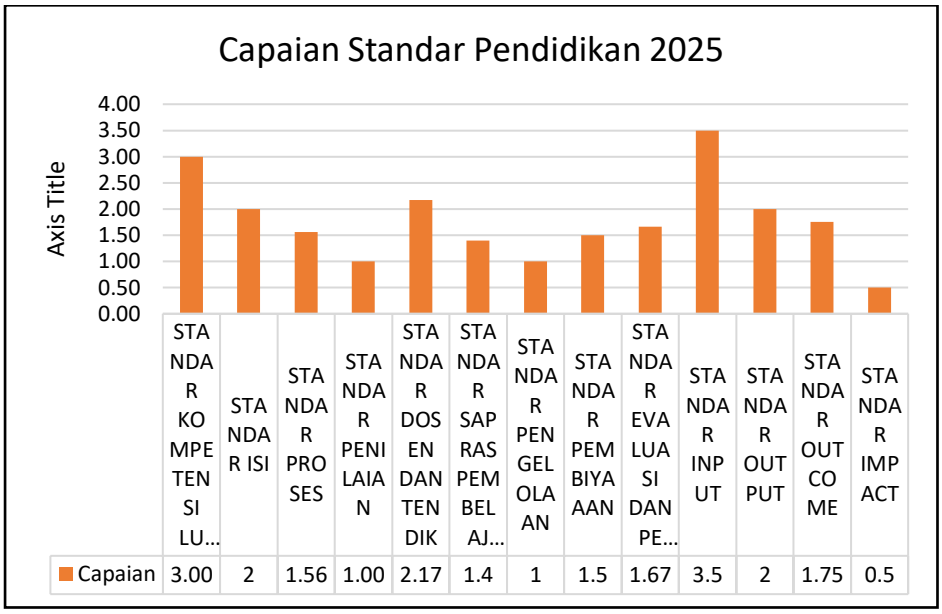
Pada tahun 2025, rata-rata capaian mutu meningkat dibanding tahun sebelumnya, dengan beberapa standar menunjukkan peningkatan yang menonjol, antara lain:

- Standar Kompetensi Lulusan naik dari 0,83 pada 2023 menjadi 3,00 pada 2024, menggambarkan peningkatan kualitas capaian pembelajaran dan kesesuaian profil lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.
- Standar Isi meningkat dari 1,50 menjadi 2,00, yang menunjukkan perbaikan dalam kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan kompetensi dan perkembangan teknologi informasi.
- Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan juga mengalami kenaikan dari 1,50 menjadi 2,17, mengindikasikan peningkatan kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik.
- Standar Pembiayaan naik dari 0,50 menjadi 1,50, menunjukkan penguatan dalam aspek pendanaan untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik.

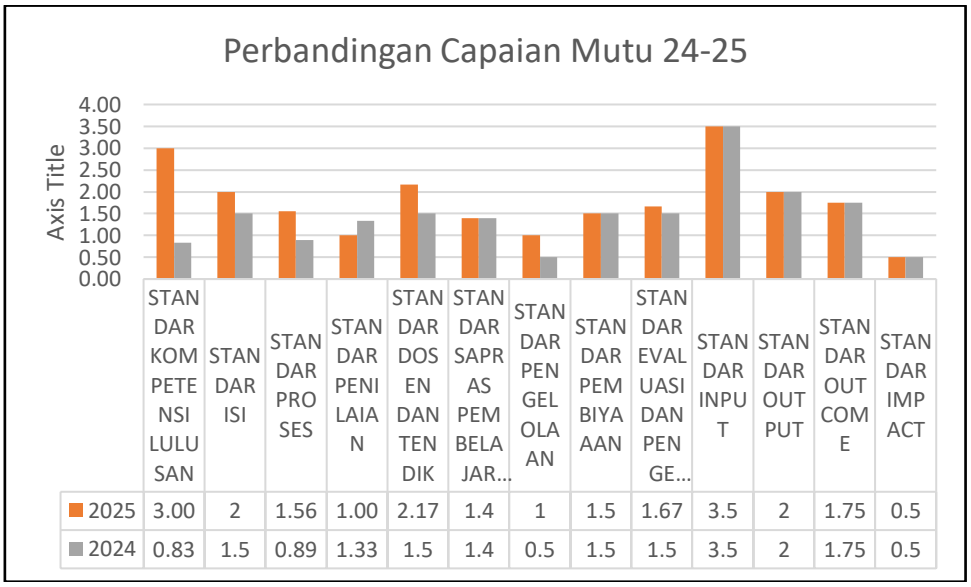
Beberapa standar lainnya relatif stabil atau mengalami sedikit perubahan, seperti Standar Evaluasi Pendidikan yang naik dari 1,33 menjadi 1,67, serta Standar Input dan Standar Output yang berada pada angka konsisten yaitu 3,5 dan 1,75. Hanya Standar Pengelolaan dan Standar Impact yang belum menunjukkan peningkatan berarti, masing-masing bertahan di kisaran 0,5–1,0.

Secara keseluruhan, tren capaian mutu tahun 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) semakin efektif, dengan hasil peningkatan signifikan pada area utama yang berpengaruh terhadap mutu

akademik dan tata kelola. Namun demikian, masih diperlukan langkah strategis untuk memperkuat area pengelolaan dan dampak (impact) agar keberlanjutan peningkatan mutu dapat lebih merata di seluruh standar.



Gambar 2. Rata-rata standar pendidikan tahun 2025



Gambar 3. Perbandingan Capaian Mutu Pendidikan tahun 2024 dan 2025

c) Gambaran Standar Penelitian

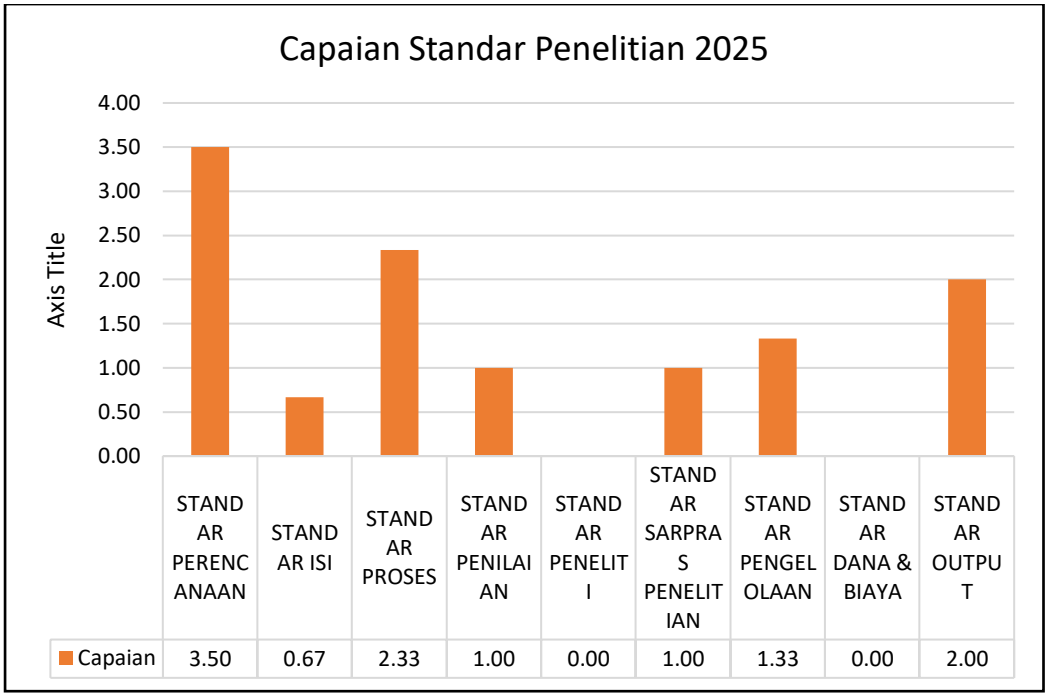
Secara umum, capaian mutu penelitian STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau pada tahun 2025 menunjukkan tingkat kestabilan dibandingkan dengan tahun 2024**.** Berdasarkan grafik "Perbandingan Capaian Mutu Standar Penelitian 2024–2025", dapat dilihat bahwa sebagian besar standar berada pada

capaian yang sama atau relatif tidak mengalami perubahan berarti dari tahun sebelumnya.

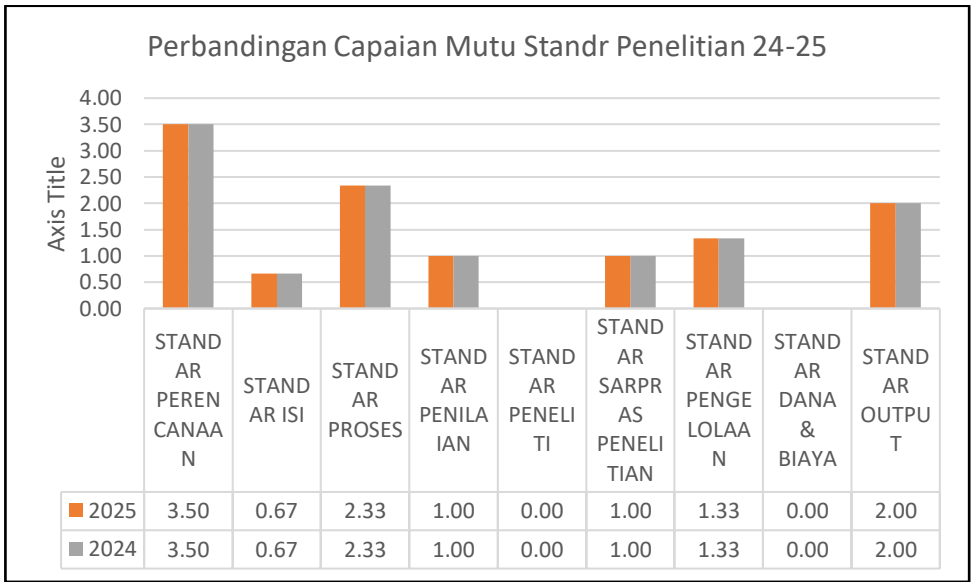
Beberapa poin penting dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Standar Perencanaan Penelitian tetap berada pada capaian 3,50 di dua tahun berturut-turut (2024 dan 2025), menunjukkan bahwa mekanisme perencanaan kegiatan penelitian telah berjalan dengan baik dan konsisten.
- Standar Isi dan Standar Proses juga menunjukkan kestabilan capaian, masing-masing tetap pada angka 0,67 dan 2,33, menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan penelitian masih mengikuti prosedur dan pedoman yang berlaku, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.
- Standar Penilaian**,** Standar Peneliti, dan Standar Sarpras Penelitian bertahan pada capaian 1,00, yang menggambarkan bahwa sistem evaluasi dan fasilitas penelitian telah terjaga, namun masih perlu penguatan dari sisi produktivitas peneliti dan pemanfaatan sarana yang tersedia.
- Standar Pengelolaan juga menunjukkan stabilitas pada 1,33**,** mengindikasikan tata kelola penelitian yang cukup baik namun masih perlu peningkatan pada aspek monitoring dan pelaporan hasil penelitian.
- Standar Dana dan Biaya serta Standar Output masing-masing tetap pada angka 0,00 dan 2,00, mencerminkan bahwa pendanaan penelitian masih terbatas, sementara output penelitian sudah mulai menunjukkan hasil yang cukup konsisten dari tahun ke tahun.

Dengan demikian, secara keseluruhan **t**idak terjadi penurunan mutu penelitian pada tahun 2024, namun belum terlihat peningkatan signifikan di beberapa aspek strategis seperti pendanaan, produktivitas peneliti, dan sarana pendukung penelitian. Fokus tindak lanjut yang perlu diperhatikan adalah peningkatan jumlah proposal penelitian, publikasi ilmiah dosen, serta penguatan kerja sama riset dan sumber pendanaan eksternal untuk mendorong peningkatan capaian mutu penelitian di tahun berikutnya.



Gambar 4. Rata-rata standar penelitian tahun 2025



Gambar 5. Perbandingan Capaian Mutu Penelitian tahun 2024 dan 2025

d) Gambaran Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

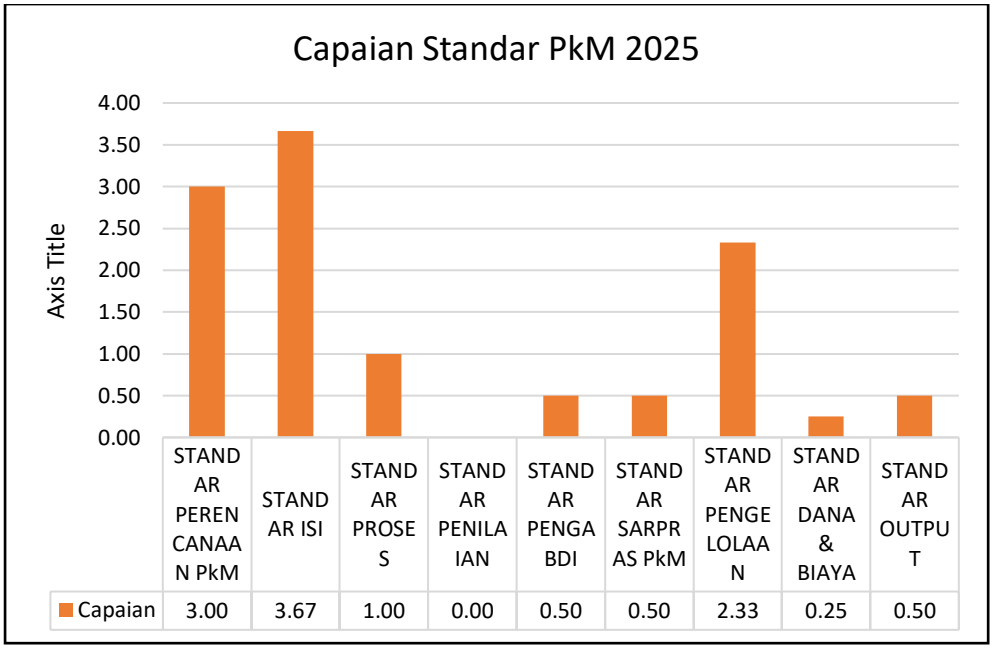
Berdasarkan hasil pengukuran capaian mutu, secara umum mutu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2025 berada dalam kondisi stabil dibandingkan tahun 2025. Hampir seluruh standar menunjukkan nilai yang sama pada dua tahun terakhir, menandakan bahwa mekanisme pelaksanaan, pengelolaan, dan pelaporan kegiatan PkM telah berjalan konsisten sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Beberapa aspek capaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

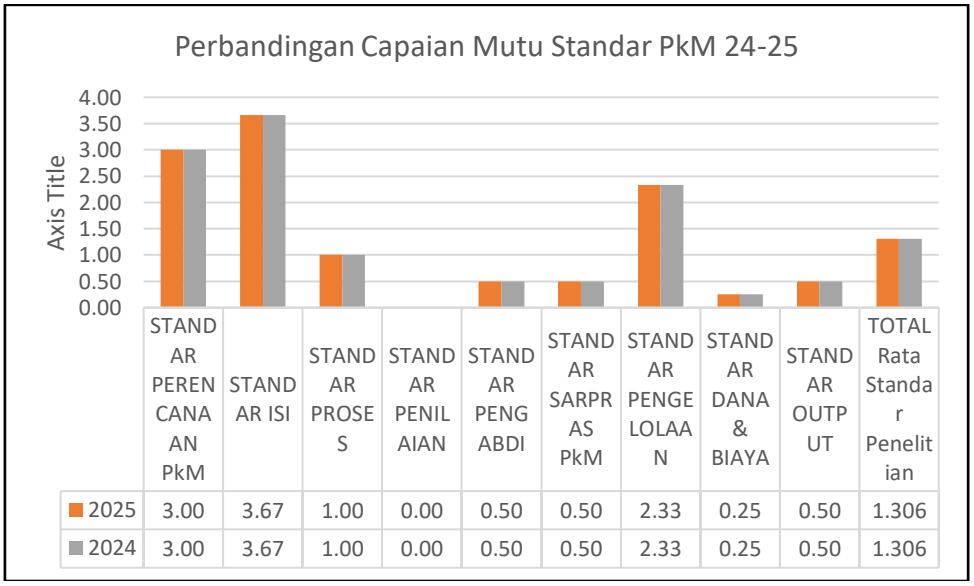
- Standar Perencanaan PkM dan Standar Isi tetap berada pada capaian tinggi, masing-masing 3,00 dan 3,67, menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah memiliki arah strategis yang jelas serta isi kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan bidang keilmuan dosen.
- Standar Proses juga konsisten di angka 1,00, menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan telah sesuai prosedur, meskipun belum menunjukkan peningkatan signifikan dari segi inovasi metode pelaksanaan atau luaran kegiatan.
- Standar Penilaian**,** Standar Pengabdi, dan Standar Sarpras PkM masing-masing berada pada nilai 0,00, 0,50, dan 0,50, yang menegaskan perlunya penguatan dalam aspek evaluasi hasil kegiatan, peningkatan kapasitas dosen pelaksana, serta ketersediaan sarana pendukung PkM.
- Standar Pengelolaan menunjukkan capaian 2,33, sama seperti tahun sebelumnya, menggambarkan sistem tata kelola yang sudah baik, namun masih dapat ditingkatkan terutama dalam aspek pendokumentasian hasil dan tindak lanjut kegiatan.
- Standar Dana dan Biaya masih rendah di angka 0,25**,** menandakan keterbatasan sumber pendanaan internal maupun eksternal untuk mendukung kegiatan PkM secara berkelanjutan.
- Standar Output bertahan di angka 0,50**,** menunjukkan bahwa luaran kegiatan PkM masih terbatas, baik dari segi publikasi, produk inovatif, maupun dampak sosial-ekonomi terhadap masyarakat sasaran

Secara keseluruhan, rata-rata capaian mutu PkM tahun 2024 tetap di angka 1,306**,** sama seperti tahun 2023. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan PkM telah berjalan secara stabil, namun peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan belum optimal. Ke depan, fokus tindak lanjut perlu diarahkan pada:

1. Peningkatan kapasitas dosen dalam merancang dan melaksanakan PkM berbasis riset dan kebutuhan masyarakat.
2. Penguatan mekanisme evaluasi dan monitoring hasil kegiatan.
3. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah daerah atau mitra eksternal untuk memperluas sumber pendanaan serta memperbesar dampak kebermanfaatan kegiatan PkM.



Gambar 6. Rata-rata standar Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2025



Gambar 7. Perbandingan Capaian Mutu PkM tahun 2024 dan 2025

e) Gambaran Standar Non Akademik

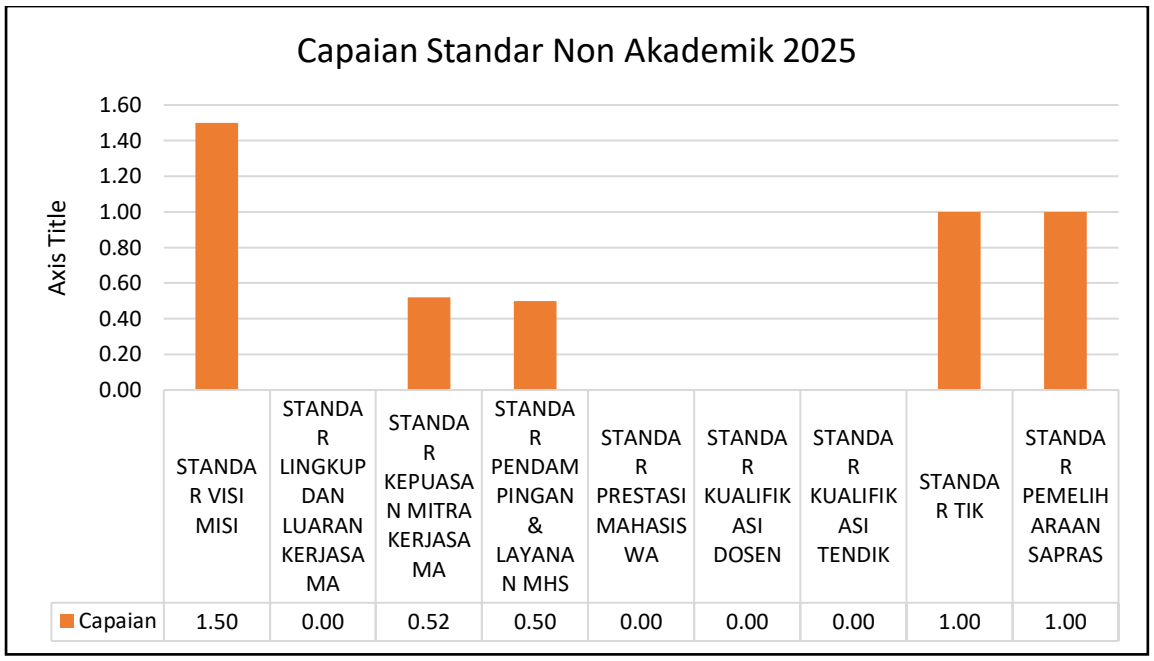
Berdasarkan hasil evaluasi capaian mutu tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa mutu standar non akademik STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau secara umum berada dalam kondisi stabil dibandingkan tahun 2023. Rata-rata capaian tahun 2024 tercatat 0,502**,** sedikit meningkat dibandingkan tahun 2024sebesar 0,407**,** menunjukkan adanya kemajuan kecil pada beberapa aspek pendukung non akademik.

Beberapa temuan penting dari grafik capaian adalah sebagai berikut:

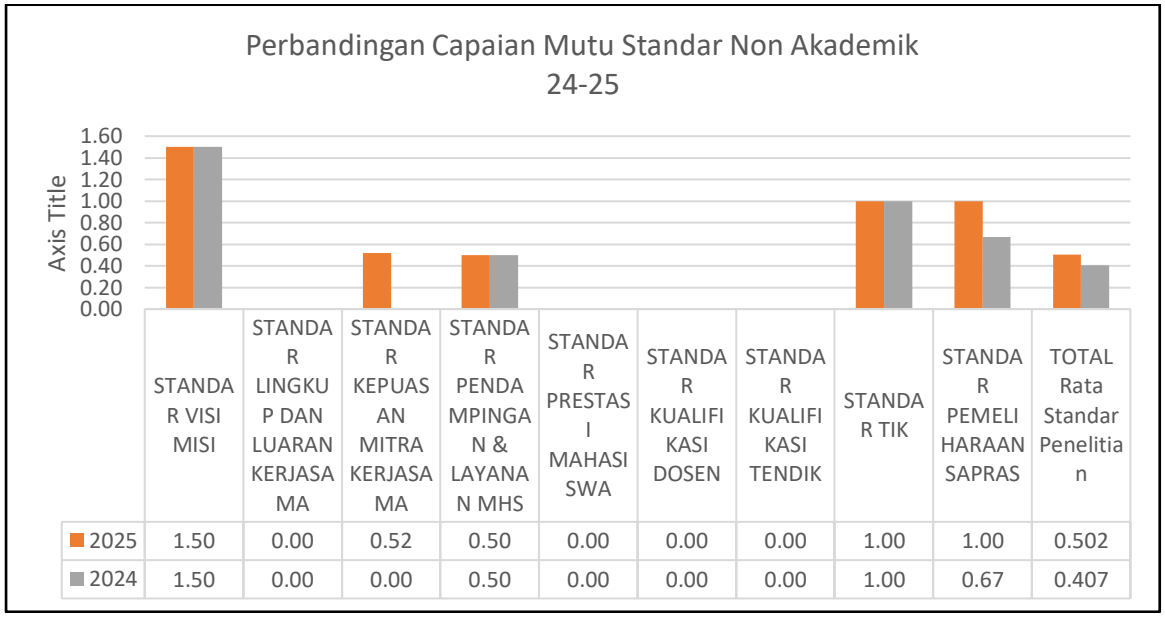
- Standar Visi dan Misi tetap berada pada capaian 1,50 di dua tahun berturut-turut, menunjukkan bahwa arah kebijakan dan orientasi kelembagaan telah konsisten dan sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi.
- Standar Lingkup dan Luaran Kerjasama masih berada di angka 0,00**,** menandakan bahwa kegiatan kolaborasi eksternal di bidang non akademik belum terlaksana secara optimal dan perlu strategi peningkatan jejaring kemitraan.
- Standar Keputusan dan Mitra Kerjasama **serta** Standar Pendampingan dan Layanan Mahasiswa menunjukkan capaian 0,52 dan 0,50**,** relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan adanya upaya untuk mempertahankan layanan kemahasiswaan dan pengelolaan mitra eksternal, meskipun peningkatannya masih terbatas.
- Standar Prestasi Mahasiswa**,** Standar Kualifikasi Dosen**,** dan Standar Kualifikasi Tendik masih berada pada nilai 0,00 atau 1,00**,** yang menunjukkan perlunya pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prestasi non akademik mahasiswa.
- Standar TIK dan Standar Pemeliharaan Sarpras masing-masing menunjukkan capaian 1,00 dan 1,50, relatif stabil dibandingkan tahun 2023, yang berarti pengelolaan infrastruktur teknologi dan sarana prasarana telah dilakukan secara rutin namun belum menunjukkan peningkatan signifikan dari segi efektivitas dan inovasi

Secara keseluruhan, hasil capaian mutu non akademik tahun 2024 memperlihatkan konsistensi pelaksanaan kegiatan pendukung kelembagaan, namun peningkatan mutu masih berjalan lambat. Oleh karena itu, tindak lanjut strategis yang perlu diperhatikan meliputi:

1. Penguatan sistem kemitraan eksternal melalui kolaborasi dengan lembaga pemerintahan, dunia usaha, dan komunitas sosial.
2. Peningkatan pembinaan prestasi mahasiswa dan pengembangan kegiatan non akademik yang berdampak langsung terhadap profil lulusan.
3. Optimalisasi fungsi sarana, prasarana, dan teknologi informasi sebagai penunjang efisiensi layanan non akademik.



Gambar 8. Rata-rata standar Non Akademik tahun 2025



Gambar 9. Perbandingan Capaian Mutu Non Akademik tahun 2024 dan 2025

2. Hasil Kinerja Tahun 2025

Tahun 2025 merupakan periode penting bagi STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau dalam memperkuat fondasi tata kelola kelembagaan, peningkatan mutu akademik, serta optimalisasi kinerja tridharma perguruan tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi atas indikator-indikator kinerja utama, tingkat capaian kinerja institusi secara keseluruhan mencapai **67,8%**, yang menunjukkan kemajuan positif dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih terdapat sejumlah aspek yang memerlukan penguatan strategis.

Secara umum, capaian tertinggi terdapat pada aspek peningkatan jumlah mahasiswa baru**,** di mana realisasi mencapai 203,3% dari target, menandakan efektivitas strategi promosi dan kerja sama sekolah yang dijalankan. Pencapaian ini memberikan dampak langsung terhadap keberlanjutan operasional dan penguatan basis mahasiswa aktif.

Pada aspek pengembangan riset dan inovasi, capaian mulai menunjukkan kemajuan dibandingkan tahun 2024. Tercatat sebanyak 3 Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berhasil didaftarkan dari target 5, atau sebesar 60%, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yang belum memiliki capaian sama sekali. Namun demikian, publikasi ilmiah internasional maupun nasional terakreditasi SINTA 1–3 belum terealisasi pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kapasitas penulisan dan budaya riset dosen masih perlu diperkuat melalui pelatihan intensif, pendanaan publikasi, dan kolaborasi penelitian antarperguruan tinggi.

Dari sisi pengembangan SDM dosen, belum terdapat usulan kenaikan jabatan fungsional baru selama tahun 2024. Saat ini baru 7 dari 16 dosen (43,75%) yang memiliki jabatan Lektor, sedangkan sisanya masih berada pada jenjang Asisten Ahli. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan administratif dan percepatan pengusulan angka kredit melalui program pendampingan sistematis.

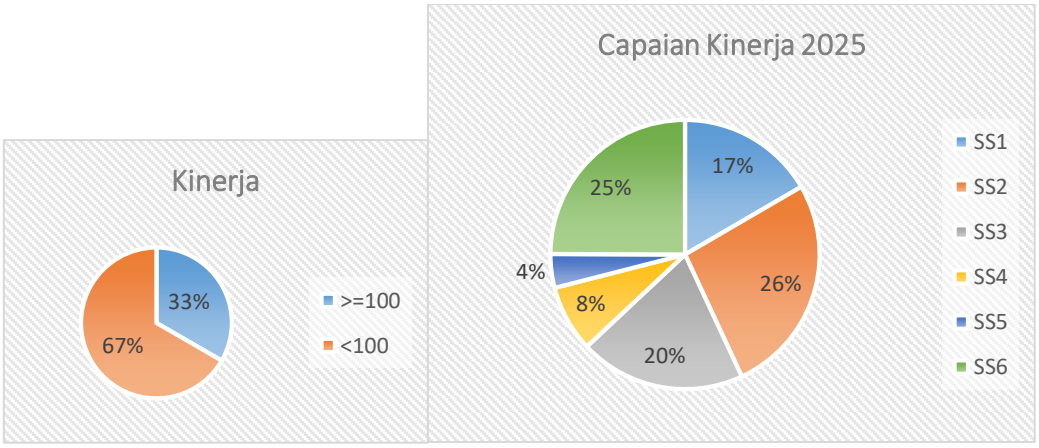
Tingkat pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen juga masih rendah. Dari target sebesar 20% dari jumlah mahasiswa aktif, realisasi baru mencapai 1 mahasiswa (sekitar 1%)**.** Capaian ini menandakan masih terbatasnya integrasi antara kegiatan penelitian dosen dengan pembelajaran atau proyek mahasiswa, sehingga perlu penguatan pada model pembelajaran berbasis penelitian (*research-based learning*) dan program MBKM.

Dari sisi kerja sama kelembagaan, tahun 2025 menunjukkan perkembangan positif dengan terealisasinya dua nota kesepahaman (MoU)**,** yaitu dengan Universitas Lembah Dempo Pagar Alam (kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi) dan SMK Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas (kerja sama pemagangan mahasiswa). Kedua kerja sama ini memperluas jejaring kolaborasi eksternal dan membuka peluang bagi pengembangan program MBKM di tahun berikutnya.

Secara keseluruhan, meskipun capaian kinerja tahun 2025 belum sepenuhnya optimal, tren kemajuan pada beberapa indikator kunci menunjukkan arah yang positif. Fokus utama lembaga pada tahun 2025 diarahkan untuk:

1. Meningkatkan kapasitas penelitian dan publikasi dosen melalui Program Akselerasi Publikasi Ilmiahdan insentif publikasi bereputasi;
2. Memperkuat pendampingan kenaikan jabatan fungsional melalui program *aselerasi DUPAK*;
3. Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan magang melalui integrasi kegiatan penelitian dosen dengan pembelajaran dan perluasan kemitraan MBKM;
4. Mendorong peningkatan pendaftaran HKI melalui hibah mikro inovasi dosen; serta
5. Memperkuat tata kelola dan pendanaan tridharma dengan alokasi khusus bagi riset, publikasi, dan kemitraan.

Dengan pelaksanaan program prioritas tersebut, STMIK BNJ menargetkan peningkatan capaian kinerja institusional pada tahun 2025 menjadi di atas 80%, sekaligus menegaskan komitmen perguruan tinggi dalam mewujudkan visi sebagai institusi unggul di bidang teknologi informasi dan sistem informasi yang berdaya saing nasional.



Gambar 10. Persentase capaian kinerja tahun 2025 berdasarkan Rencana Operasional / Rencana Kerja

E. Hasil Rapat Tinjauan Manajemen

- **Standar yang memenuhi Target**

  Berdasarkan hasil Monev Internal tersebut diatas terdapat beberapa butir standar yang telah memenuhi standar yaitu dengan poin 4

Tabel 1. Standar yang memenuhi Target

Standar	Poin Standar
Standar AKademik	Standar 1 Butir 1 Standar 1 Butir 2 Standar 1 Butir 3 Standar 5 Butir 1 Standar 5 Butir 2 Standar 10 Butir 1 Standar 10 Butir 3 Standar 11 Butir 2
Standar Penelitian	Standar 1 Butir 1 Standar 3 Butir 2 Standar 7 Butir 5
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar 1 Butir 1 Standar 2 Butir 3
Standar Non Akademik	-

Untuk itu, keseluruhan standar yang berjumlah 40 standar mutu wajib mendapatkan perhatian, terutama untuk prioritas pada standar yang dengan poin (>2).

- **Standar yang belum memenuhi Target**

  Secara umum pelaksanaan kegiatan tri darma perguruan tinggi belum dapat dikatakan baik untuk itu dalam penentuan standar yang belum memenuhi target maka ditentukan tindak lanjutnya berdasarkan pada temuan dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Internal di tahun 2025 antara lain:

Tabel 2. Temuan dan Tindak Lanjut

No	Temuan	Uraian Detail	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Luaran dan Batas Waktu
1.	Peningkatan capaian mutu akademik	Terdapat kenaikan pada Standar Kompetensi Lulusan, Isi, dan Dosen & Tendik. Namun, Standar Pengelolaan dan Impact masih di bawah target.	Evaluasi implementasi pembelajaran berbasis OBE dan penguatan SPMI di tingkat program studi.	Ketua LPMI & Kaprodi	Laporan evaluasi akademik dan rencana perbaikan kurikulum – Juli 2026
2.	Belum ada peningkatan signifikan pada evaluasi pembelajaran	Standar Evaluasi Pembelajaran dan Outcome stabil, belum menunjukkan perbaikan dari sisi umpan balik mahasiswa.	Revisi mekanisme evaluasi dosen oleh mahasiswa.	LPMI & BAAK	Sistem evaluasi pembelajaran digital – September 2026
3.	Stagnasi mutu penelitian	Hampir semua standar penelitian stagnan, terutama pada aspek peneliti, dana, dan output penelitian.	Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan metodologi, penulisan artikel, dan penyusunan proposal hibah.	Ketua P3M & Kaprodi	Peningkatan partisipasi hibah penelitian dosen – Desember 2026
4.	Minimnya pendanaan penelitian	Capaian Standar Dana dan Biaya masih 0,00.	Mengusulkan alokasi anggaran penelitian tahunan dan menjalin kolaborasi riset eksternal.	Ketua P3M & Bag. Keuangan	Dokumen pengajuan anggaran riset dan MoU pendanaan eksternal – September 2026
5.	Luaran penelitian belum meningkat	Output penelitian (publikasi dan HKI) belum bertambah signifikan.	Mendorong publikasi ilmiah di jurnal nasional/terakreditasi dan mendaftarkan HKI hasil penelitian dosen.	P3M & Dosen Peneliti	Peningkatan publikasi dan minimal 2 HKI terdaftar – Desember 2025
6.	Kegiatan PkM belum berkembang	Nilai rata-rata capaian 1,306 masih sama dengan 2023; beberapa	Melakukan pelatihan penyusunan proposal PkM dan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.	Ketua P3M & LPMI	5 proposal PkM baru dan peningkatan publikasi PkM – Desember 2026

No	Temuan	Uraian Detail	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Luaran dan Batas Waktu
		standar rendah (penilaian, dana, output).			
7.	Dana PkM masih terbatas	Standar Dana dan Biaya PkM masih rendah (0,25).	Mengajukan pendanaan CSR dan kemitraan dengan Pemda/instansi swasta.	Ketua P3M & Bag. Keuangan	Tersedianya minimal 2 sumber pendanaan eksternal PkM – Oktober 2026
8.	Output PkM belum berdampak	Output kegiatan masih rendah (0,50); belum menunjukkan hasil nyata ke masyarakat.	Meningkatkan kegiatan PkM berbasis produk inovatif dan melibatkan mahasiswa secara aktif.	P3M & Kaprodi	Minimal 2 produk PkM berbasis masyarakat – Desember 2026
9.	Standar Non Akademik masih rendah	Nilai rata-rata hanya 0,502, terutama pada aspek kerjasama, prestasi mahasiswa, dan SDM.	Penguatan kegiatan kemahasiswaan, lomba, serta pelatihan soft skills.	Wakil Ketua III & Biro Kemahasiswaan	Meningkatnya prestasi mahasiswa tingkat regional/nasional – Desember 2026
10.	Minimnya jejaring eksternal non akademik	Standar kerjasama non akademik masih 0,00.	Membentuk unit hubungan kemitraan dan memperluas MoU lintas sektor.	Ketua & Wakil Ketua III	3 MoU baru di bidang non akademik – Juli 2025
11.	Penggunaan TIK belum optimal	Pengelolaan sarana TIK stabil, namun efektivitas penggunaannya belum maksimal.	Optimalisasi pemanfaatan sistem akademik dan pelatihan penggunaan aplikasi digital kampus.	UPT TIK & BAAK	Laporan peningkatan pemanfaatan TIK kampus – Oktober 2026
12.	Kualitas dosen dan tendik belum meningkat	Capaian standar SDM masih 1,00, belum ada peningkatan jabatan fungsional dosen.	Menyusun program percepatan kenaikan jabatan fungsional dan pelatihan sertifikasi kompetensi.	Wakil Ketua I & Bag. SDM	3 dosen naik jabatan fungsional dan 2 tendik bersertifikat – Desember 2026
13.	Pemeliharaan sarpras belum terencana sistematis	Meskipun stabil, belum ada rencana pemeliharaan preventif dan audit sarpras.	Menyusun jadwal rutin pemeliharaan dan audit kelayakan sarpras kampus.	Bag. Umum & UPT TIK	Jadwal pemeliharaan dan laporan audit sarpras – September 2026
14.	Belum terintegrasinya monitoring	Pemantauan mutu akademik, penelitian, PkM, dan non	Pengembangan dashboard monitoring mutu berbasis sistem informasi.	LPMI & UPT TIK	Dashboard mutu terpadu – Desember 2026

No	Temuan	Uraian Detail	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Luaran dan Batas Waktu
	mutu lintas bidang	akademik masih parsial.			
15.	Kurangnya tindak lanjut hasil audit internal	Beberapa temuan audit belum ditindaklanjuti sepenuhnya oleh unit terkait.	Membentuk tim pemantau tindak lanjut audit mutu internal (AMI).	Ketua LPMI & Ketua STMIK BNJ	Laporan hasil tindak lanjut AMI dan progres perbaikan – Agustus 2026

F. Penutup

Berdasarkan hasil analisis capaian mutu dan temuan pada Standar Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Standar Non Akademik tahun 2024–2025, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat beberapa peningkatan pada aspek tertentu, masih diperlukan langkah perbaikan yang terencana dan berkelanjutan untuk memastikan pencapaian standar mutu yang optimal.

Rencana tindak lanjut yang telah disusun dalam dokumen ini menjadi acuan bagi setiap unit penanggung jawab untuk melakukan perbaikan terhadap temuan yang ada, terutama pada aspek perencanaan, implementasi kegiatan, serta sistem monitoring dan evaluasi. Seluruh unit diharapkan menindaklanjuti sesuai batas waktu yang telah ditetapkan dan melaporkan progres pelaksanaannya pada siklus penjaminan mutu berikutnya.

Melalui pelaksanaan tindak lanjut secara konsisten dan kolaboratif, diharapkan STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau dapat meningkatkan capaian mutu di seluruh bidang, memperkuat budaya mutu institusi, serta memastikan keberlanjutan perbaikan kinerja dalam mendukung visi dan misi perguruan tinggi.

UNIT PENJAMIN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
BINA NUSANTARA JAYA LUBUKLINGGAU

Jl. Yos Sudarso No.97.A Simp. RSEA Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan. Website : https://upmi.stmik-bnj.ac.id Telp. 0733-322307

Lubuklinggau, 20 November 2025

Nomor : 47.B/66/602.4/STMIK-BNJ/XI/2025
Lampiran : 2
Hal : Undangan

Kepata Yth,
Bapak/Ibu Undangan (Daftar Terlampir)
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Internal Tahun 2025, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu (Nama Terlampir) untuk menghadiri Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2025 yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin/24 November 2025
Pukul : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai III

Demikian undangan dan pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kehadiran dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Wassalam.

Ketua Unit Penjamin Mutu Internal

Arie Yandi Saputra, M.Kom.

Tembusan :
1. Ketua
2. Wakil Ketua

UNIT PENJAMIN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
BINA NUSANTARA JAYA LUBUKLINGGAU

Jl. Yos Sudarso No.97.A Simp. RSEA Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan. Website : https://upmi.stmik-bnj.ac.id Telp. 0733-322307

Lampiran
Surat Nomor : 47.B /66/602.4/STMIK-BNJ/XI/2025

DAFTAR PESERTA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

No	Nama	Jabatan
1.	Ahmadi, M.Kom	Ketua
2.	Rakhmad Kuswandhie, M.Kom	Wakil Ketua I
3.	Yayang Eluis Bali MAwartika, M.Cs.	Wakil Ketua II
4.	Veradilla Amalia, M.Kom	Wakil Ketua III
5.	Syafiul Hamidani, M.Kom	Kaprodi
6.	Robiyanto, S.Kom	UPPM
7.	Rakhmad Kuswandhie, M.Kom	SISKOM
8.	Alfiarini, S.Kom., M.M	Perpustakaan
9.	Pranita Suarty, S.Kom	Administrasi Akademik
10.	Arisyayambara, S.Kom	Sarana dan Prasarana

Ketua Unit Penjamin Mutu Internal

Arie Yandi Saputra, M.Kom.

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
BINA NUSANTARA JAYA LUBUKLINGGAU

Jl. Yos Sudarso No.97.A Simp. RSEA Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan. Website : https://upmi.stmik-bnj.ac.id Telp. 0733-322307

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

Tahun : 2025
Hari / Tanggal : 24 November 2025
Tempat : Ruang Rapat Lantai III.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.	Ahmadi	Ketua	1	
2.	Rahmad K.	Wakil Ketua I		2
3.	Yayang [illegible]	Wakil Ketua II	3	
4.	Veradita Amalia	Wakil Ketua III		4
5.	Syafiul Hamidi	kaprodi	5	
6.	Rosi Yanto	Ka. UPPMK		6
7.	Rahmad Kusoandhie	Siskom.	7	
8.	Alfiarini	Perpustakaan		8
9.	Pranita Svarty	Administrasi Akademik	9	
10.	Arie syambon	Sarana & prasa		10

Lubuklinggau, 24 November 2025
Ketua Unit Penjamin Mutu Internal

Arie Yandi Saputra, M.Kom.

NOTULENSI RAPAT
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

Hari	:	Kamis / 24 November 2025
Tempat	:	Ruang Rapat Lantai III

AGENDA RAPAT

1. Pembukaan
2. Sambutan Ketua STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau
3. Pengarahan Ketua UPMI
4. Pembahasan Hasil Temuan Monev Internal & Tindak Lanjut
5. Kesimpulan
6. Penutup

PEMBAHASAN RAPAT

Catatan Selama Rapat

1. Ketua UPMI: Menyampaikan bahwa Monev Internal Tahun 2025 telah dilaksanakan pada mulai tanggal 12 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2025 ke seluruh unit kerja dan program studi di lingkungan STMIK BNJ. Hasil monev menunjukkan capaian kinerja institusi sebesar 67,8%, dengan sejumlah temuan utama yang perlu segera ditindaklanjuti, khususnya pada aspek tata kelola digital, riset, publikasi, dan keterlibatan mahasiswa/alumni.
2. Temuan :
   a. UPMI dan SISKOM dan Wakil II
      Dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 dengan total 2 temuan yang masuk pada kategori KTS, yaitu:
      - Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Kepegawaian belum terlaksana
      - Digitalisasi SPMI belum berjalan optimal karena belum ada panduan baku dan infrastruktur TIK yang memadai.

      Rencana Tindak Lanjut :
      - Wakil II dan SISKOM berkoordinasi untuk Menyusun *roadmap* prioritas sistem keuangan dan kepegawaian.
      - Siskom Membentuk sub-tim pengembangan sistem dengan dukungan waktu dan anggaran khusus.
      - UPMI dan Siskom Menyusun panduan teknis digitalisasi SPMI dan memperkuat sarana server serta keamanan data.

      Tanggapan Unit (SISKOM & UPMI):
      Kebutuhan penguatan SDM dan anggaran akan diusulkan dalam rencana kerja tahun 2025. Panduan teknis akan disusun bersama sebelum semester genap 2025.

   b. Program Studi
      Dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2025 dengan total 5 temuan yang masuk pada kategori KTS, yaitu:
      - Partisipasi alumni dalam tracer study masih rendah (13,77%).
      - Prestasi mahasiswa tidak ada dan bahkan belum mencapai tingkat nasional.
      - Pelaksanaan MBKM baru melibatkan 7 mahasiswa, hal ini merupakan bentuk tindaklanjut atas masukan pada RTM Tahun 2023 walaupun demikian, proses ini perlu menjadi perhatian lebih baik oleh Koordinator MBKM dan Program Studi terutama soal keterbatasan mitra dan pembiayaan menjadi kendala.
      - Sistem penerimaan mahasiswa baru online belum optimal, walaupun hasil penerimaan mahasiswa baru sudah baik yang menunjukan ada nya peningkatan

keberlanjutan atau tinggkat Drop Out masih menjadi perhatian dan cukup tinggi, salah satu penyebab dari hasil kuisoner mahasiswa ditemukan bahwa skema pembayaran uang kuliah yang perlu di kaji terutama soal mekanisme pembayaran yang menurut mahasiswa perlu adanya skema cicilan.

- Tidak ada dosen yang mengajukan kenaikan jabatan fungsional pada tahun 2024.

Rencana Tindak Lanjut :

- Kemahasiswaan dan SISKOM telah Mengembangkan sistem tracer study online namun, sosialiasi masih kurang dilakukan. Perlu adanya pendekatan terutama dengan IKA-Alumni untuk memudahkan proses penyampaian proses tracer studi agar lebih efektif dan mendapatkan hasil feedback yang sesuai untuk masukan perbaikan di program studi.
- Memperluas kerja sama mitra MBKM dan menyediakan insentif bagi mahasiswa peserta jika diperlukan atau mendorong dosen PA atau mahasiswa untuk mempelajari mekanisme MBKM flagship yang diadakan oleh Kementrian.
- Membentuk tim pembina prestasi mahasiswa dan menetapkan kalender kompetisi tahunan.
- Program Studi perlu Membentuk tim pendampingan DUPAK dan melaksanakan pelatihan penyusunan angka kredit khususnya bagi dosen pemula dan dosen yang sudah eligible untuk menyusun pangkat fungsionalnya.

Tanggapan Program Studi & Kemahasiswaan
Akan mengusulkan revisi kebijakan UKT kepada pimpinan dan menindaklanjuti penguatan MBKM melalui kerja sama baru di tahun 2026.

c. UPPM (Unit Penelitian dan PkM)
Dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2025 dengan total 8 temuan yang masuk pada kategori KTS, yaitu:

- Publikasi ilmiah bereputasi (Scopus/SINTA 1–3) belum tercapai.
- Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen masih sangat rendah (3%).
- Jumlah HKI masih di bawah target (3 dari 5).
- Jumlah kegiatan Pengabdian Masyarakat dan publikasi hasil PkM masih rendah.
- Dana penelitian baru 4,68% dari total anggaran.

Tanggapan Dari UPPM
UPPM menilai bahwa permasalahan tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya motivasi dosen dalam melakukan penelitian, tetapi lebih disebabkan oleh beberapa faktor sistemik dan struktural yang perlu mendapatkan penanganan menyeluruh. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Keterbatasan alokasi dana penelitian yang berdampak langsung pada kemampuan dosen dalam melaksanakan riset yang berkelanjutan dan menghasilkan luaran berkualitas. Biaya publikasi internasional, pengurusan HKI, serta keikutsertaan dalam konferensi ilmiah sering kali tidak dapat dijangkau oleh dana internal yang tersedia.
2. Kurangnya pemahaman dan wawasan dosen terhadap mekanisme penyusunan dan pengelolaan luaran penelitian yang berstandar internasional, seperti publikasi Scopus atau Web of Science (WoS). Sebagian besar dosen masih memerlukan bimbingan teknis terkait pemilihan jurnal bereputasi, penggunaan aplikasi pendukung publikasi (Mendeley, Grammarly, Turnitin, dsb.), serta etika publikasi ilmiah.
3. Belum terbentuknya ekosistem riset yang kolaboratif dan produktif di lingkungan kampus. Aktivitas riset dosen selama ini cenderung berjalan secara individual tanpa dukungan forum diskusi, mentoring, atau kolaborasi lintas prodi. Kondisi ini menyebabkan hasil riset sulit berkembang menjadi inovasi yang memiliki dampak luas.

Berdasarkan hal tersebut, UPPM memandang perlu adanya langkah strategis dan kebijakan institusional yang lebih kuat untuk memperkuat budaya penelitian di STMIK BNJ. Adapun arah kebijakan dan rencana tindak lanjut yang akan ditempuh oleh UPPM meliputi:

1. Mendorong penambahan alokasi dana penelitian menjadi minimal 10% dari total anggaran tahunan, termasuk skema insentif bagi dosen yang menghasilkan luaran bereputasi.
2. Menyelenggarakan secara berkala Workshop Klinik Penelitian dan Publikasi Internasional, bekerja sama dengan mitra perguruan tinggi atau jurnal bereputasi.
3. Setiap proposal penelitian wajib mencantumkan potensi luaran PkM (misalnya pelatihan, aplikasi, atau implementasi hasil riset). Sebaliknya, kegiatan PkM didorong menggunakan hasil penelitian STMIK BNJ, bukan kegiatan umum semata.

d. Wakil Ketua III (Kerjasama)

Dilaksanakan pada tanggal 2 September 2025 dengan total 4 temuan yang masuk pada kategori KTS, yaitu:

- Implementasi MoU belum optimal dan jumlahnya pun masih minim untuk mendukung perkembangan STMIK BNJ; belum terlihat MoA/PKS dari Kerjasama yang terjalin.
- Jaringan mitra strategis masih terbatas.

Tanggapan Dari Wakil III

Wakil III memandang bahwa keterbatasan pendanaan serta belum terbentuknya unit khusus pengelola kerja sama menyebabkan institusi cenderung bersikap pasif dan menunggu inisiatif dari pihak mitra.

Untuk memperkuat capaian Sasaran Strategis 6, STMIK BNJ perlu membangun budaya kerja sama yang lebih proaktif melalui pembentukan Unit Kerja Sama, penyusunan roadmap kemitraan, serta peningkatan kepercayaan diri institusional melalui publikasi profil unggulan dan partisipasi aktif dalam forum jejaring nasional.

Jika dimungkinkan dilaksanakan, Wakil Ketua III menyarankan beberapa masukan sebagai rencana tindak lanjut atas temuan ini :

1. Institusi perlu meningkatkan kepercayaan diri melalui branding atas keunggulan STMIK BNJ, bisa dalam bentuk booklet atau video.
2. Mengalokasikan dana pendamping kerjasama, bisa melalui dana yang bersumber dari penghematan operasional atau kegiatan lainnya.

3. Keputusan Rapat :

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesepakatan seluruh peserta RTM, ditetapkan beberapa keputusan strategis sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan alokasi dana penelitian minimal 10% dan dana PkM minimal 5% dari total anggaran operasional tahun berjalan.
- Melaksanakan program pendampingan dan klinik publikasi internasional bekerja sama dengan mitra perguruan tinggi.
- Setiap kegiatan penelitian dosen wajib diarahkan pada luaran yang dapat diimplementasikan sebagai kegiatan PkM.
- Institusi akan menyiapkan *fund matching* (dana pendamping) bagi unit yang berhasil menginisiasi kerja sama produktif.
- Membentuk Unit Kerja Sama yang bertugas menginisiasi, mengelola, dan mengevaluasi kemitraan tridharma.
- STMIK BNJ akan memperkuat branding kelembagaan melalui publikasi profil unggulan, partisipasi dalam forum dan diseminasi hasil penelitian dosen.

Rapat menegaskan bahwa seluruh keputusan di atas bersifat mengikat secara kelembagaan dan harus ditindaklanjuti dalam bentuk Rencana Kerja / Rencana Operasional Tahun 2026 oleh masing unit dan program studi. UPMI diminta untuk melakukan pemantauan berkala dan evaluasi progres tindak lanjut setiap semester serta melaporkan hasilnya kepada Ketua STMIK BNJ.

Notulis	Ketua UPMI
Endang Etriyanti, M.Kom	Arie Yandi Saputra, M.Kom


Rapat Tinjauan
Manajemen (RTM)
STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau
Tahun 2023
21 Desember 2023
CLIP FILE FC
Folder One


Rapat Tinjauan
Manajemen (RTM)
STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau
Tahun 2023
21 Desember 2023